

**MANUSKRIP AL-QUR'AN DI DUSUN
SABRANGKALI, NGLUWAR, MAGELANG
(Kajian Filologi)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Shola Aprica Maulani

18105030099

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Shola Aprica Maulani

NIM : 18105030099

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Manuskrip Al-Qur'an di Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang
(Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025
Pembimbing,


Dr. Mahbub Ghazali
NIP. 198704142019031008

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shola Aprica Maulani
NIM : 18105030099
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Manuskrip Al-Qur'an di Dusun Sabrangkali,
Ngluwar, Magelang (Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan dinyatakan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025



Shola Aprica Maulani

NIM. 18105030099

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shola Aprica Maulani
Tempat dan Tanggal Lahir : Pandeglang, 12 April 2000
NIM : 18105030099
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Perumahan Graha Azalia Blok Crisan No. 30,
Banjarnwgoro, Mertoyudan, Magelang
No. Hp : 081575761350

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025



Shola Aprica Maulani
NIM. 18105030099

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1540/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Manuskrip Al-Qur'an Di Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (Kajian Filologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOLA APRICA MAULANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030099
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Mahbub Ghazali
SIGNED

Valid ID: 68a50bb39a3dd



Penguji II
Asep Nahrul Musadad, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a7e54de915



Penguji III
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a72bcc3caa0



Yogyakarta, 14 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a8d5430aec3

MOTTO

Dunia ini hanya sementara untuk akhirat yang selamanya



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga, bapak, ibu, dan juga adik tercinta. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayangnya

Untuk kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan tak lupa untuk diri sendiri, terima kasih atas keberanian kekuatan untuk melawan semua hal negatif yang ada



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	<i>Muta’aqqidīn</i> <i>‘iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).




Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

b. Bila *ta marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

	kasrah	ditulis	I
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
-------------------	---------	----

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>al-samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Kajian mengenai Manuskrip Al-Qur'an merupakan kajian yang termasuk dalam bagian sejarah persebaran agama islam. Banyak manuskrip ditemukan tersebar di seluruh Indonesia termasuk di Jawa Tengah, salah satunya adalah dua buah Manuskrip Al-Qur'an yang ditemukan di Sabrangkali Ngluwar. Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar 1 dan 2 (MASN 1 dan 2) merupakan mushaf Al-Qur'an kuno yang telah menjadi kepemilikan turun temurun dari keluarga Bapak Khabib Rochim. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana asal-usul atau sejarah, karakteristik dan sistematika penulisan, serta fungsi dari MASN 1 dan 2.

Objek dari penelitian ini adalah dua Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar (MASN 1 dan 2) yang dikaji menggunakan pendekatan filologi untuk mengetahui karakteristik kedua manuskrip. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analisis serta menggunakan data primer dan sekunder yang terkait dengan tema pokok kajian, serta menggunakan teknik penelitian wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Temuan dari penelitian ini secara kodikologis mengungkapkan karakteristik kedua manuskrip. MASN 1 dan 2 diperkirakan berasal dari abad 19, dan menggunakan alas naskah berupa kertas Eropa dilihat dari adanya *watermark* dan *countermark*. Penggunaan tinta berwarna hitam untuk menuliskan ayat dan warna merah digunakan untuk menuliskan *scholia*, judul surah dan tanda *waqaf*. Secara tektologis diketahui karakter penggunaan *rasm* dan *qira'at* pada kedua manuskrip, perbedaan *scholia* dan penulisan judul surah. Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar memiliki fungsi pendidikan dan kebudayaan bagi warga sekitar.

Kata Kunci: Manuskrip, Filologi, Sabrangkali Magelang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga atas karuniaNya skripsi dengan judul "Manuskrip Al-Qur'an Di Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (Kajian Filologi)" dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak rintangan dan hambatan yang harus penulis lewati untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun berkat banyaknya doa dan dukungan dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah membimbing selama proses perkuliahan

6. Achmad Yafik Mursyid, M.A., dan Dr. Mahbub Ghazali, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi
7. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan serta membantu seluruh proses administrasi selama proses perkuliahan dan penelitian
8. Orang tua tersayang, Bapak Akhmad Yani dan Ibu Yati Rohayati, serta adik Sara Meilani Karomah, yang senantiasa mendoakan yang terbaik dan memberikan kasih sayang
9. Keluarga Bapak Khabib Rochim beserta Pengurus Takmir dan Imam Masjid Mujahidin Sabrangkali, Ngluwar, Magelang, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis mengumpulkan data
10. Teman-teman Asrama Putri An-Najah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, terima kasih atas canda tawa, pelajaran dan kebersamaan singkatnya
11. Seluruh teman-teman IAT 18, terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan
12. Teman-teman dalam grup “semester tenggang” khususnya Ulya, Nida, Luthfi, Basith, Mas Azhar, yang selalu saling membantu dan mendukung di masa-masa kritis
13. Teman-teman dekat penulis, “strong hold crew” yang selalu menyemangati. Juga untuk teman-teman terdekat, Munfarid & Aina, terima kasih atas dukungan, pinjaman laptop dan tawa yang sering kali tidak jelas itu. Serta tak lupa Mas Munif, yang selalu hadir dan menemani setiap proses penulis, dengan sabar dan tanpa amarah
14. Untuk teman-teman yang membantu penulis secara langsung mengunjungi tempat penelitian, Munfarid, Baihaqi, Tazkia, Mba Icha, dan Agil, semoga Allah membalas kebaikan kalian
15. Untuk seluruh teman-teman yang penulis temui selama ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas pertemuan dan perjalanan singkatnya

16. Serta yang terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih banyak atas kekuatan dan kesabaran yang dilakukan selama ini, tetaplah berproses menjadi baik setiap harinya

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua kalangan. Aamiin.

Magelang, 14 Agustus 2025

Penulis

Shola Aprica Maulani

NIM. 18105030099



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN MANUSKRIP AL-QUR'AN DI INDONESIA	18
A. Sejarah Manuskrip Al-Qur'an di Indonesia	18
B. Karakter Penulisan Al-Qur'an di Pulau Jawa	26
C. Fungsi Penulisan Al-Qur'an di Jawa Tengah	32
BAB III ASPEK KODIKOLOGI DAN <i>CORRUPT</i> MANUSKRIP AL-QUR'AN SABRANGKALI NGLUWAR	35
A. Sejarah Manuskrip	35

B. Deskripsi Manuskrip 1 dan 2	37
C. <i>Corrupt</i>	50
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN DAN FUNGSI MANUSKRIP AL-QUR'AN SABRANGKALI NGLUWAR	60
A. Sistematika Penulisan	60
1. <i>Rasm</i>	60
2. <i>Qira'at</i>	65
3. <i>Scholia</i>	70
B. Penulisan Surah	75
C. Manuskrip Dalam Lingkungan Masyarakat Dusun Sabrangkali Ngluwar	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87
CURRICULUM VITAE	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran Ukuran Satu Halaman Manuskrip	41
Gambar 2. Iluminasi pada MASN 1	49
Gambar 3. <i>Scholia</i> Awal Juz pada MASN 1	71
Gambar 4. Lafal Tambahan Tanda <i>Ruku'</i> MASN 1	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Corrupt</i> pada MASN 1 dan MASN 2.....	57
Tabel 2. Perbandingan <i>Rasm</i> Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Magelang.....	63
Tabel 3. Perbandingan <i>Qira'at</i> Manuskrip Al-Qur'an	67
Tabel 4. Persentase Kemiripan Ragam <i>Qira'at</i>	69
Tabel 5. <i>Scholia</i> Penanda Awal Surah pada MASN 2.....	72
Tabel 6. <i>Scholia</i> Penanda Awal Juz pada MASN 2.....	73
Tabel 7. Perbandingan Penulisan Surah MASN 1 dan MASN 2	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan berbagai mushaf Al-Qur'an kuno di Indonesia tentu tidak terlepas dari sejarah masuknya islam ke Indonesia dan juga sejarah penulisan Al-Qur'an itu sendiri. Ada beberapa teori mengenai masuknya islam di Indonesia¹, dan ada dua teori besar. *Pertama*, teori seorang orientalis yakni Snouck Hurgronje yang menyatakan islam masuk di Indonesia sekitar abad 13M. *Kedua*, teori berita dari Cina, yang dengan berbagai buktinya menyatakan bahwa masuknya islam di Indonesia terjadi pada abad 7 M. Agama islam menyebar di Indonesia melalui beberapa cara², diantaranya melalui perdagangan, dakwah, perkawinan, pendidikan, dan kultural atau budaya.

Kembali ke Nusantara, penulisan Al-Qur'an di Indonesia sendiri diperkirakan telah dilakukan sejak sekitar abad ke-13 M saat Kerajaan Pasai menjadi kerajaan pertama yang memeluk agama islam³. Penyalinan dan penulisan Al-Qur'an di nusantara dilakukan oleh berbagai macam lapisan masyarakat, seperti penyalin profesional, kyai/ ulama, dan juga santri.

¹ Rosita Baiti, "Teori Dan Proses Islamisasi Di Indonesia," *Wardah* XXVIII (Desember 2014), hlm. 133.

² Achmad Syafrizal, "Sejarah Islam Nusantara," *Islamuna* II (Desember 2015), hlm. 241.

³ Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam Dan Budaya Lokal," *At Tibyan* I (June 2016): 174.

Berdasarkan penelitian dan penelusuran mengenai mushaf kuno dari wilayah Aceh hingga Maluku, setidaknya ditemukan 400 dokumen manuskrip Al-Qur'an⁴. Di pulau Jawa, yakni dari daerah Banten sampai Jawa Timur, ada setidaknya 130 dokumen manuskrip mushaf Al-Qur'an yang berhasil ditemukan. Di Jawa tengah sendiri ditemukan sekitar 35 manuskrip mushaf Al-Qur'an.

Dari banyaknya dokumen manuskrip mushaf Al-Qur'an yang ditemukan tersebut, tentu belum semuanya terjamah oleh para peneliti. Salah satu diantaranya adalah manuskrip mushaf Al-Qur'an yang berada di Masjid Mujahidin, Dusun Sabrangkali, Desa Blongkeng, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Berdasarkan penelusuran awal, mushaf Al-Qur'an saat ini merupakan milik Kyai Khabib Rochim yang merupakan generasi kelima yang memiliki dan memelihara manuskrip tersebut.⁵ Menurut penjelasan singkat beliau, mushaf ini ditulis menggunakan tinta yang berasal dari tumbuhan dan dituliskan diatas kertas *dluwang*.

Penelusuran awal penulis menemukan 2 mushaf (selanjutnya disebut MASN 1 dan MASN 2) yang kondisinya berbeda. Kedua mushaf ini tidak dalam kondisi lengkap, namun salah satunya memiliki kondisi yang lebih unggul. Mushaf pertama ditemukan di Masjid Al-Mujahidin dan

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

⁵ Wawancara dengan Bapak Khabib Rochim, Imam Masjid Mujahidin Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang, di Magelang tanggal 23 November 2021.

mushaf kedua ditemukan di rumah Bapak Khabib Rochim, yang kini keduanya disimpan di masjid Al-Mujahidin. Menurut penuturan beliau, Bapak Khabib Rochim, silsilah keluarga beliau memiliki hubungan dengan Keraton Yogyakarta. Ditemukannya 2 mushaf sekaligus di satu tempat menunjukkan bahwa ada upaya untuk menjaga dan merawat Al-Qur'an dan tentunya memiliki peran dalam penyebaran agama islam di tempat tersebut.

Hal yang menarik untuk dikaji adalah ditemukannya dua buah mushaf dalam satu lokasi yang berdekatan, serta kondisi fisik mushaf yang berbeda. Tiap mushaf pasti memiliki keunikan dan karakter khusus yang berbeda satu dengan lainnya, seperti iluminasi, *rasm*, *qira'at*, jenis kertas, ukuran, dan lain sebagainya. Kedua mushaf yang ditemukan di Dusun Sabrangkali dalam penelusuran singkat, masing-masing memiliki *watermark* kertas yang berbeda. Salah satu mushaf juga memiliki iluminasi pada bagian tengah mushaf. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kedua mushaf memiliki waktu penulisan yang berbeda, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut sebagai upaya mengetahui bagaimana sejarah kedua mushaf tersebut. Selain itu sejauh penelusuran penulis, penelitian terkait dua mushaf ini belum banyak dilakukan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat mengungkap bagaimana penyebaran agama islam dan akan memperkaya sejarah kebudayaan di dusun tersebut. Kemudian untuk mengetahui kemungkinan apakah kedua mushaf tersebut berasal dari waktu yang sama. Selain itu dari sisi karakteristiknya seperti *rasm*, *qira'at*, *scholia* dan penulisan judul surah,

dapat mengetahui keunikan mushaf tersebut dan sebagai upaya untuk mengetahui kapan waktu dan tempat penulisan mushaf tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap kajian filologi terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di awal, penelitian ini memiliki fokus rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana asal-usul atau sejarah Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2?
2. Bagaimana karakteristik dan sistematika penulisan sejarah Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2?
3. Bagaimana fungsi Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengungkap dan menjelaskan asal-usul atau sejarah Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2
2. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan karakteristik dan sistematika penulisan Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2

3. Mengetahui fungsi Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang (MASN) 1 dan 2

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan kajian filologi terhadap Al-Qur'an di jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta memberikan wawasan mengenai karakteristik manuskrip Al-Qur'an di Dusun Sabrangkali, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang
2. Secara praktis penelitian ini diharap dapat memberi kontribusi terhadap masyarakat sekitar khususnya, mengenai informasi dan karakteristik manuskrip Al-Qur'an di Dusun Sabrangkali, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah penelitian terkait objek yang akan diteliti sudah ada yang mengkaji atau belum. Selain itu kajian pustaka juga berguna agar tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat menjaga keorisinalitasan dari penelitian. Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka akan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

1. Manuskrip Al-Qur'an di Indonesia

Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an K.H. Thohir (Kajian Filologi) merupakan skripsi karya Muhamad Shofiyul Hadziq.

Penelitian ini menggunakan manuskrip mushaf K.H Thohir sebagai objek penelitian dan menggunakan metode naskah tunggal. Dari karya ini diperoleh hasil bahwa sejarah manuskrip ini digunakan sebagai media pembelajaran dan juga pengajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Desa Langon. Kemudian ditemukan karakteristik yakni penggunaan *rasm* campur, yakni dominan pada *rasm usmani* dan beberapa menggunakan *rasm imlai*.⁶

Eksistensi dan Varian Mushaf Al-Qur'an di Bumi Reog, skripsi karya Fauziatu Shufiyah ini mengkaji tiga buah manuskrip Al-Qur'an yang berbeda, yakni di daerah Tegalsari, Jetis, dan Sampung Ponorogo. Secara keseluruhan penelitian ini membahas mengenai sejarah dan juga eksistensi dari masing-masing manuskrip. Tiap manuskrip memiliki kepemilikan dan sejarah yang berbeda. Manuskrip di Tegalsari dijadikan landasan karena lebih lengkap dari aspek kodikologi. Manuskrip di Kutu Kulon lebih banyak digunakan sebagai alat jual beli, sedangkan manuskrip yang berada di Sampung digunakan sebagai media dakwah dan pembelajaran agama pada masanya.⁷

Kajian kodikologi dan tekstologi juga digunakan Mohamad Yahya dan Adrika Fithrotul Aini dalam sebuah jurnal yang berjudul *Karakteristik*

⁶ Muhammad Shofiyul Hadziq, "Sejarah Dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an K.H. Thohir (Kajian Filologi)", Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

⁷ Fauziatu Shufiyah, "Eksistensi Dan Varian Mushaf Al-Qur'an Di Bumi Reog (Kajian Filologi Atas Tiga Manuskrip Di Tegalsari, Jetis, Dan Sampung Ponorogo)", Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

dan *Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dolah Bakri Wonolelo Pleret Bantul*. Secara umum karya ini memiliki pembahasan yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan, yakni membahas mengenai aspek kodikologi, tekstologi, dan juga sejarah. Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana identitas islam di Nusantara yang dilihat dari daerah Wonolelo.⁸

Berbeda dengan buku yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI yang berjudul *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*, dalam buku ini berisikan katalog mushaf Al-Qur'an yang ada di pulau Jawa. mulai dari Provinsi Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Dalam setiap manuskrip terdapat beberapa keterangan singkat seperti kode manuskrip, pemilik, penulis, keadaan manuskrip, ukuran, iluminasi, tanda baca, *rasm*, dan penggunaan tinta.⁹

2. Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an

Skripsi berjudul *Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H Mas Hasan Masyruh* karya Chumairok Zahrotur Roudloh berfokus hanya pada satu karakteristik saja yaitu *rasm*. Kaidah *rasm ustmani* ditemukan pada mushaf ini. Namun tidak konsisten. Pada beberapa kata memang digunakan secara konsisten, namun selebihnya terdapat percampuran

⁸ Mohamad Yahya and Adrika Fithrotul Aini, "Karakteristik Dan Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dolah Bakri Wonolelo Pleret Bantul," *Mutawatir* VII (Desember 2017).

⁹ *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*.

dengan *rasm imla'i*. Suatu ayat adakalanya menggunakan *rasm ustmani* dan ayat lain menggunakan *rasm imla'i*. Bahkan ditemukan pula dalam satu ayat menggunakan kedua *rasm* tersebut¹⁰.

Selanjutnya sebuah jurnal yang berjudul *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qiraat)* karya Qona'ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq mengkaji sebuah naskah daun lontar milik Kiai Abdurrochim dari Tarub, Jawa Tengah. Berfokus pada kajian *rasm* dan *qira'at*, dalam mushaf ini secara keseluruhan menggunakan *rasm ustmani*, meskipun ditemukan beberapa kalimat yang menggunakan *rasm imla'i*, tetapi tidak mempengaruhi keseluruhan naskah. Sedangkan *qira'at* yang digunakan dalam mushaf ini adalah *qira'at* Imam Ashim riwayat hafs¹¹.

Keragaman Qira'at Dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate) merupakan sebuah jurnal karya Mustopa, yang fokus kajiannya adalah mengenai *qira'at* pada manuskrip Al-Qur'an Sultan Ternate. Mushaf ini masih lengkap memuat 30 juz, dan dilengkapi penjelasan mengenai *rasm*, *makki-madani*, dan hadis-hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur'an pada surat tertentu. Penelitian ini mengungkapkan bahwa *qira'at* yang digunakan pada mushaf Sultan

¹⁰ Chumairok Zahrotur Roudloh, "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Mas Hasan Masyruh", Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019.

¹¹ Qona'ah Dwi Hastuti and Moh. Abdul Kholiq, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm Dan Qiraat)," *PROFETIKA* XXI (June 2020).

Ternate ini adalah *qira'at* Nafi' riwayat Qalun meskipun tidak diterapkan secara sempurna. Inkonsistensi ditemukan pada awal surat yaitu surat Al-Fatihah¹².

3. Manuskrip Al-Qur'an di Magelang

Sebuah jurnal yang berjudul *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang* karya Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya, mengkaji manuskrip Al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Jogorekso, Gunungpring, Magelang, dengan berfokus pada aspek kodikologi dan *qira'at*. Manuskrip ini masih memuat lengkap 30 juz dan merupakan manuskrip yang dimiliki secara turun-temurun. Berdasarkan sampel yang diambil dari Surah Al-Kahfi, manuskrip ini memiliki *qira'at* yang beragam namun cenderung menggunakan *qira'at* Asim.¹³

Selanjutnya, sebuah skripsi karya Hanifatul Asna yang berjudul *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)*, mengkaji dua buah manuskrip yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro, yang berfokus pada sejarah dan karakteristik dari manuskrip. Dari penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan *rasm* antara kedua manuskrip ini berbeda, yang mana

¹² Mustopa, "Keragaman Qira'at Dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate)," *SUHUF* VII (November 2014).

¹³ Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang", *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, No.1, Vol.7, 2021.

manuskrip satu menggunakan kaidah *rasm imla'i* dan manuskrip lainnya menggunakan kaidah *rasm usmani*.¹⁴

Kemudian sebuah skripsi berjudul *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi K.H. Wongso Dimejo Secang, Magelang (Studi Filologi)*, karya Einstina Sayyidah Qoyyimah juga mengkaji aspek kodikologi atau aspek fisik sebagaimana penelitian sebelumnya. Selain aspek kodikologi, penelitian ini juga mengungkap fungsi manuskrip di lingkungan Masyarakat yakni digunakan sebagai media pengobatan. Dari sisi penggunaan *qira'at* dan *rasm*, manuskrip ini menggunakan *qira'at* Imam Ashim Riwayat Hafs dan menggunakan *rasm ussmani*.¹⁵

Berbeda dengan sebuah jurnal karya Fajar Fata Chilwasesa yang berjudul *Illuminasi Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang*, yang hanya berfokus pada aspek iluminasi dengan menggunakan pendekatan ilmu semiotika. Hasilnya, peneliti mengungkapkan makna motif dan juga penggunaan warna pada iluminasi Manuskrip Al-Qur'an K.H. Wongso Dimejo, seperti motif floral melambangkan keasrian lingkungan Kabupaten Magelang, serta penggunaan warna biru yang diinterpretasikan oleh peneliti sebagai bentuk perbedaan yang ada di Kabupaten Magelang dikemas dalam kemutlakan

¹⁴ Hanifatul Asna, “*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁵ Einstina Sayyidah Qoyyimah, “*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi K.H. Wongso Dimejo Secang, Magelang (Studi Filologi)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Salatiga, 2024.

dan tidak bisa dihindari, namun tetap damai dengan adanya hidayah yang diberikan Allah swt. Melalui Manuskrip Al-Qur'an tersebut.¹⁶

E. Kerangka Teori

1. Filologi

Penelitian mengenai manuskrip merupakan penelitian yang objek materialnya adalah berupa naskah kuno itu sendiri. Para ahli sebagian menyatakan bahwa untuk disebut sebagai naskah kuno minimal harus berusia seratus tahun. Naskah kuno merupakan dokumen dari berbagai jenis yang ditulis menggunakan tangan, dikhususkan pada bentuk sebelum dicetak¹⁷. Sedangkan menurut UU Cagar Budaya No.5 Tahun 1992 Bab I Pasal 2 disebutkan bahwa naskah kuno atau manuskrip adalah yang berusia 50 tahun lebih¹⁸.

Penelitian yang dilakukan terhadap manuskrip mushaf kuno termasuk dalam kajian filologi. Kata filologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philos* yang bermakna cinta, dan *logos* yang berarti kata¹⁹. Secara istilah filologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang

¹⁶ Fajar Fata Chilwasesa, "Illuminasi Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Wongso Dimejo Secang Magelang", *Qaf*, No.02, Vol. V, 2023.

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm.73.

¹⁸ Hirma Susilawati, "Preservasi Naskah Budaya Di Museum Sonobudoyo," *Al Maktabah I* (2016), hlm.62

¹⁹ Siti Baroroh Baried and dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), hlm. 1

naskah-naskah kuno untuk menetapkan keasliannya, bentuknya semula, makna isinya, dan konteks penulisannya²⁰. Dalam studi teks, filologi diartikan sebagai studi yang kegiatannya adalah dengan melakukan kritik teks atau studi tentang seluk-beluk teks²¹.

Penelitian filologi memiliki alur penelitian yang secara kronologis disebutkan oleh Oman Faturahman, yaitu: 1) Penentuan teks; 2) Inventarisasi naskah; 3) Deskripsi naskah; 4) Perbandingan naskah teks; 5) Suntingan teks; 6) Terjemahan teks; 7) Analisis isi²². Penentuan teks menjadi tahap awal, yang mana setiap peneliti memiliki preferensi tersendiri terkait apa yang menurutnya menarik. Selanjutnya inventarisasi naskah dilakukan untuk mencari dan mencatat keberadaan naskah yang memuat salinan teks yang akan dikaji. Beberapa caranya adalah dengan katalog naskah, buku yang membahas naskah terkait, artikel jurnal, publikasi, dan karya tulis. Tahap selanjutnya adalah deskripsi naskah, yakni mengidentifikasi naskah baik dari segi fisik, isi, maupun identitas kepengarangan untuk menghasilkan deskripsi yang utuh. Kemudian perbandingan naskah teks, dilakukan jika ditemukan lebih dari satu salinan naskah. Tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan naskah dan juga teksnya antara satu dengan yang lain,

²⁰ Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, hlm.74.

²¹ Baroroh Baried and dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm.2

²² Oman Faturahman, *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.69

membandingkan kertas, jenis teks, ejaan, variasi bacaan, dan sebagainya. Selanjutnya tahap suntingan teks adalah menyiapkan edisi teks yang bisa dibaca dan dipahami oleh banyak kalangan. Dalam kajian manuskrip Al-Qur'an, suntingan perlu dilakukan jika naskah Al-Qur'an ditulis dengan aksara selain Arab²³. Tahap keenam yakni terjemahan teks, yang dalam dalam naskah Al-Qur'an dilakukan jika terdapat keterangan yang menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing. Yang terakhir yaitu analisis isi, melakukan telaah guna menentukan kandungan teks.

2. Kodikologi

Dalam kajian filologi juga ada cabang ilmu yang disebut dengan kodikologi. Kodikologi merupakan bagian dari filologi yang berarti ilmu tentang kodeks, dan kodeks adalah bahan tulisan tangan. Kodikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang naskah²⁴. Kodikologi mempelajari semua aspek naskah, meliputi bahan kertas, usia naskah, tempat penulisan, dan perkiraan penulisan naskah²⁵.

Kodikologi ini berfokus pada aspek fisik dari suatu naskah, yang

²³ Achmad Yafik Mursyid, "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: Dari Diskursus Ke Metodologi," *Islamika* XXI (Desember 2021), hlm.91

²⁴ Dwi Sulistiyorini, *Filologi Teori Dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015), hlm.20

²⁵ Elis Suryani NS, *Filologi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2021), hlm.49

bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik pembuatan dan waktu dibuatnya sebuah naskah²⁶.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu²⁷. Dengan adanya metode penelitian, diharapkan akan menghasilkan penelitian yang valid dan berkualitas. Dalam penelitian ini, metode yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian oleh penulis adalah Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar 1 (MASN 1) dan Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar 2 (MASN 2) milik Bapak Khabib Rochim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yaitu dengan mendeskripsikan kondisi fisik kedua manuskrip, kemudian dilakukan analisis mengenai sistematika penulisan manuskrip.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data akan diperoleh dari dua sumber:

²⁶ Yafik Mursyid, "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: Dari Diskursus Ke Metodologi.", hlm. 87

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

- a. Data primer, yakni yang didapatkan langsung dari manuskrip mushaf Al-Qur'an yang ada di Masjid Mujahidin, Sabrangkali, Ngluwar, Magelang. Selain itu data primer juga diperoleh dari wawancara dengan pihak yang terkait dengan manuskrip Al-Qur'an.
- b. Data sekunder, akan diperoleh dari berbagai buku, jurnal, atau artikel yang berkaitan dan dianggap penting dengan penelitian ini.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan berapa tahap, yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan manuskrip Al-Qur'an saat ini, seperti pemilik atau penjaga mushaf, pihak masjid atau takmir, dan tokoh agama setempat. Wawancara ini dilakukan guna mengetahui sejarah kepemilikan dan juga tempat penyimpanan mushaf.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan penulis untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana kondisi fisik dari manuskrip mushaf Al-Qur'an serta hal-hal terkait seperti huruf, *harakat*, dan *rasm*.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian, akan dilakukan dokumentasi dengan cara pengambilan foto/video, guna mempermudah penulis dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membuat sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini guna mempermudah pokok-pokok pembahasan dan memahami apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian ini, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Kemudian penulis melakukan *review* terhadap penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini, agar tidak terjadi pengulangan penulisan dan menjaga orisinalitas penelitian.

Bab II berisikan pembahasan mengenai manuskrip Al-Qur'an, baik sejarahnya, karakter, maupun fungsi dari penulisan manuskrip Al-Qur'an.

Bab III akan membahas mengenai penaskahan dan juga *corrupt* pada manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar. Pembahasan meliputi judul manuskrip, tempat penyimpanan, ukuran halaman, jumlah halaman, jumlah baris, panjang baris, kertas, keadaan naskah, iluminasi dan kesalahan

yang ada pada manuskrip. Bahasan ini bertujuan untuk mengetahui sejarah manuskrip dari sisi naskah.

Bab IV akan menjelaskan sistematika penulisan dan juga fungsi dari manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar. Penjelasan sistematika penulisan meliputi *rasm*, *qira'at*, *scholia*, dan penulisan surah.

Bab V merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian serta memberikan saran tentang hal-hal yang belum dikaji atau terlewat oleh penulis agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada bagian ini, merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun pada bab pertama, serta telah diuraikan dan dijabarkan pada bab 3 dan 4. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali, Ngluwar, Magelang ini merupakan manuskrip turun temurun yang dimiliki oleh keluarga Bapak Khabib Rochim. Kedua manuskrip menurut penjelasan beliau, sudah ada di tempat pengimaman Masjid Mujahidin Sabrangkali Ngluwar sejak beliau masih kecil. Keterangan mengenai identitas penyalin, waktu, dan tempat penyalinan biasanya termuat dalam kolofon. Namun, kedua manuskrip yang ada di Sabrangkali ini tidak memiliki kolofon sehingga tidak dapat diketahui identitas penulis atau penyalin manuskrip Al-Qur'an tersebut.

Secara kodikologi, MASN 1 memiliki ukuran panjang 34 cm dan lebar 21 cm serta memiliki 582 halaman. Untuk MASN 2, memiliki ukuran panjang 32 cm dan lebar 20 cm serta halaman yang berjumlah 208 halaman.

Kedua manuskrip dituliskan diatas kertas eropa yang memiliki *watermark* bertuliskan PRO PATRIA dan memiliki *countermark* yang berbeda. Penulisan manuskrip keduanya didominasi dengan tinta berwarna hitam dan merah. Tinta berwarna merah digunakan untuk menuliskan *scholia* dan juga

tanda waqaf. Sedangkan tinta berwarna hitam digunakan untuk menuliskan ayat Al-Qur'an.

Penulisan Manuskrip Al-Qur'an Sabrangkali Ngluwar Magelang, keduanya cenderung menggunakan *rasm ustmani*. Kemudian untuk *qira'at*, MASN 1 menggunakan *qira'at* 'Ashim riwayat Hafs, dan MASN 2 memiliki kedekatan dengan *qira'at* 'Ashim riwayat Hafs. *Scholia* pada MASN 1 terdiri dari penanda awal juz yang terbingkai dalam sebuah lingkaran dan dituliskan menggunakan tinta berwarna merah, serta memiliki lafal tambahan berupa tanda *ruku'* atau *'ain*. Kemudian untuk MASN 2 memiliki *scholia* berupa penanda awal surah, penanda awal juz, dan lafal tambahan yang ketiganya dituliskan menggunakan tinta berwarna merah. Penulisan nama surah dalam kedua manuskrip memiliki kesamaan yaitu dituliskan menggunakan tinta berwarna merah, berada dalam sebuah bingkai, dan memuat nama surah, jumlah ayat dan keterangan pengelompokan ayat. Perbedaan penulisan nama surah antara kedua manuskrip terletak pada susunan penulisannya. MASN 1 secara berurutan adalah nama surah, keterangan pengelompokan ayat, dan jumlah ayat. MASN 2 secara berurutan adalah nama surah, jumlah ayat, dan pengelompokan ayat.

Kedua manuskrip ini memiliki fungsi sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan juga memiliki fungsi kebudayaan yakni dijadikan sebagai simbol penghormatan pada acara kemasyarakatan.

B. Saran

Dengan berakhirnya penelitian ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dari skripsi ini. Terdapat pembahasan yang belum terbahas ataupun tidak termasuk dalam fokus pembahasan. Oleh sebab itu, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan terhadap penelitian selanjutnya. Pertama, melakukan pra-reset dan memiliki pengetahuan mengenai alur penelitian filologi sebagai bekal awal penelitian. Kedua, meningkatkan kesabaran dan ketelitian pada saat melakukan penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang tepat dan komprehensif. Ketiga, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kedua manuskrip seperti dengan melakukan ujian laboratorium terhadap kertas yang digunakan untuk mengetahui usia naskah yang lebih akurat. Selain itu dapat juga dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai *living manuskrip*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. "Shadow Pada Kertas Eropa", dalam <https://quran-nusantara.blogspot.com/2014/12/shadow-pada-cap-kertas.html>, diakses 9 Agustus 2025.
- Asysya'bani, Muhammad Abdun Nur. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)". Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Azizuddin, M. *Mushaf dan Hiasannya: Tradisi Kaligrafi di Jawa*. Yogyakarta: Laksana, 2016.
- Azra, Azyumardi. *Islam in Indonesia: A History*. Oxford: Blackwell Publishers, 2006.
- . *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2002.
- Azyumardi Azra, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII. Jakarta: Kencana, 2004.
- Baso, Ahmad. *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*. Pamulang: Pustaka Afid, 2015.
- Budi, Arifin Setya. "Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias Pada Serat Pakuwon". Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Gallop, Annabel The. *The Art of the Qur'an in Southeast Asia*. Singapore: NUS Press, 2016.
- . "Seni Mushaf di Asia Tenggara", (Terj. AliAkbar), *Lektur*, Vol. 2, No.2, 2004. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2004.
- . "The Art Of Qur'an In Java", *Suhuf* 5, No.2, 2012.
- Gusmian, Islah. "Manuskrip Keagamaan di Masjid Popongan: Kajian Kodikologi dan Pemetaan Isi," *DINIKA* II, 2019.
- Hadi, Abdul. *Tradisi Mushaf dalam Budaya Jawa*. Bandung: Tiara Pustaka, 2020.
- Hadziq, Muhammad Shofiyul. "Sejarah Dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an K.H. Thohir (Kajian Filologi)". UIN Sunan Kalijaga, 2020.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Lestari, Lenni. "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam Dan Budaya Lokal," *At Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, I (June 2016).
- Mohamad Yahya and Adrika Fithrotul Aini, "Karakteristik Dan Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dolah Bakri Wonolelo Pleret Bantul," *Mutawatir VII* (Desember 2017).
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Membumikan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Qaf, 2019.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Mursyid, Achmad Yafik. "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: Dari Diskursus Ke Metodologi," *Islamika XXI*. Desember 2021.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2021.
- Mustopa, "Keragaman Qira'at Dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate)," *SUHUF VII* (November 2014).
- Muttaqin, Muhammad Zainul. *Manuskrip Al-Qur'an Pesantren: Telaah Filologis*. Bandung: Penerbit Mutiara, 2019).
- Natsir, Muhammad. *Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Noorhaidi Hasan, *Islam dan Politik: Perjalanan Pemikiran Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nurjanah, Siti. *Mushaf dan Al-Qur'an Nusantara: Sejarah dan Tradisi*. Surabaya: Pustaka Wira, 2018.
- Pudjiastuti, Titik. *Manuskrip Keagamaan Nusantara*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Qona'ah Dwi Hastuti and Moh. Abdul Kholiq, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm Dan Qiraat)," *PROFETIKA XXI* (June 2020).
- Ricklefs M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi, 2008.
- Rosita Baiti, "Teori Dan Proses Islamisasi Di Indonesia," *Wardah XXVIII* (Desember 2014),
- Roudloh, Chumairok Zahrotur. "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Mas Hasan Masyruh". UIN Sunan Ampel, 2019.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Shufiyah, Fauziatu. "Eksistensi Dan Varian Mushaf Al-Qur'an Di Bumi Reog (Kajian Filologi Atas Tiga Manuskrip Di Tegalsari, Jetis, Dan Sampung Ponorogo)". UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Siti Baroroh Baried and dkk, *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukirno, H. M. *Estetika Kaligrafi di Jawa: Sebuah Analisis Sejarah*. Malang: Penerbit Arasy, 2014.
- Sulistiyorini, Dwi. *Filologi Teori Dan Penerapannya*. Malang: Madani, 2015.
- Supriana dan M. Karman, *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.
- Suryani NS, Elis. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2021.
- Susilawati, Hirma. "Preservasi Naskah Budaya Di Museum Sonobudoyo," *Al Maktabah I* (2016),
- Syafrizal, Achmad "Sejarah Islam Nusantara," *Islamuna II* (Desember 2015),
- Tim Peneliti balai Litbang Agama Jakarta, *Naskah-Naskah Tauhid Di Indonesia Bagian Barat* (Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan Agama Jakarta, 2013)
- Wardah, Eva Syarifah. "Kajian Kondisi Fisik Dan Seluk Beluk Pernaskahan (Kodikologi)," *TSAQOFAH X* (Juni 2012).
- Wawancara dengan Bapak Khabib Rochim, Imam Masjid Mujahidin Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang, di Magelang tanggal 23 November 2021.
- Wawancara dengan Bapak Khabib Rochim, Imam Masjid Mujahidin Dusun Sabrangkali, Ngluwar, Magelang, di Magelang tanggal 29 Januari 2022.
- William Algernon Churchill, *Watermarks in Paper in Holland, England, France, Etc., in the XVII and XVIII Centuries and Their Interconnection* (Amsterdam, t.t.).
- Zainuddin, Ahmad. *Tradisi Mushaf Nusantara*. Yogyakarta: LKiS, 2007.

KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manuskrip>.

KBBI Daring,” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sampul>.

